

## Analisis Ketepatan Akurasi *Passing* Kaki Bagian Dalam Sepak Bola Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Indonesia Muda Kecamatan Seluma Utara Kota Bengkulu

Sandi Putra<sup>1</sup>, Juwita<sup>2</sup>, Deffri Anggara<sup>3</sup>

### Affiliation:

1. Pendidikan Jasmani FKIP  
UNIVED Bengkulu

### Corresponding Author:

<sup>1)</sup> [aangsandi414@gmail.com](mailto:aangsandi414@gmail.com)



### Abstract

This study aims to determine the accuracy analysis of inside leg passing accuracy for Indonesia Muda Football School (SSB) students. This research is a qualitative descriptive research. The population in this study was 20 students at the Indonesia Muda Football School (SSB), North Seluma. The test instrument used is the inside leg passing test using a cone. The results of this research test show that the accuracy of passing the inside foot of football for students at the Indonesia Muda Seluma Utara Football School (SSB) in 2023 is in the very good category, 5% (1 student). with good category, 30% (6 students). with the medium category, 45% (9 students). less category, 15% (3 students). And the very poor category, 5% (1 student).

**Keywords:** *Passing the inside of the foot in football*

## Pendahuluan

Olahraga dan Pendidikan Jasmani secara umum adalah suatu proses pembelajaran yang dapat kita pahami dalam pengetahuan ilmu yang telah diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang direncanakan melalui kegiatan fisik untuk meningkatkan pengetahuan siswa baik segi psikomotor, afektif dan kognitif, serta meningkatkan kebugaran fisik mengembangkan keterampilan, dan perilaku hidup sehat, aktif, sportif, kecerdasan emosional dengan demikian pendidikan jasmani tidak hanya ditujukan pada fisik tetapi juga pengembangan individu secara menyeluruh.

Dalam dunia olahraga, dikenal banyak sekali cabang olahraga, antara lain adalah Sepak Bola, Beladiri, senam dan Atletik. Dari ke empat cabang Olahraga diatas Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia yang ada di bumi ini. Sepak Bola adalah permainan 11 lawan 11 yang bertujuan untuk mencari kemenangan dengan cara mencetak gol lebih banyak ke gawang lawan.

Pengertian Sepak Bola menurut Subagyo Irianto (2010:3) adalah Permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan maksud memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukkan bola. Sepakbola berkembang pesat di tengah masyarakat, karena olahraga ini cukup memasyarakat, artinya sepakbola dapat diterima oleh masyarakat karena bisa dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua. Sepak bola adalah permainan indah yang sederhana (Mahardika et al., 2021).

Adapun Sekolah sepak bola (SSB) merupakan suatu wadah atau tempat yang mempunyai peranan penting dalam membimbing, membina, mengarahkan perkembangan dan pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki siswa dalam hal ini khususnya potensi bermain sepak bola. Menurut (Saputra, 2021) Sekolah sepak bola SSB merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepak bola yang memiliki fungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet. SSB dalam penelitian ini adalah suatu organisasi olahraga khususnya sepak bola yang memiliki

fungsi mengembangkan potensi atlet, agar mampu menghasilkan atlet yang berkualitas dalam sepak bola.

Dalam permainan sepak bola terdapat berbagai teknik dan gerakan yang dapat dilakukan pemain di lapangan. Di dalam lapangan berbagai kombinasi teknik dan gerakan yang dimiliki setiap pemain sangatlah mendukung dalam penguasaan Bola terutama teknik passing untuk mencapai sebuah kemenangan. Hal ini dikarenakan teknik passing memegang peranan penting dalam menentukan sukses atau tidaknya kerjasama tim yang dibangun baik ketika menyerang maupun ketika bertahan.

Passing adalah operan bola yang diberikan seorang pemain kepada rekan setim (Soekatamsi, 2001: 131). Menurut Santoso (2014) Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Passing yang dilakukan dengan kecepatan tinggi dengan akurasi yang baik, akan mampu menciptakan peluang dan membangun strategi dan penyerangan. Menurut Levoli et al (2021) menganalisa teknik passing memiliki beberapa keuntungan yaitu memberikan cara mudah untuk mendeteksi pola atau ikatan kuat dan lemah antara pemain dan posisi mereka dalam barisan, dapat memberikan bukti yang berguna tentang keterampilan pemain, taktik tim, dan hubungan antar posisi. Hasanah (2009, hlm. 50) “kebanyakan passing dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian dalam itulah terdapat permukaan yang luas”. Kemampuan passing kaki bagian dalam adalah kemampuan seseorang pemain penyerang menguasai bola untuk memindahkan ke daerah yang lain dengan cepat dengan tujuan pembangunan serangan ke daerah pertahanan lawan untuk bisa membuat suatu gol dengan melakukan passing pendek dengan tujuan permainan yang baik agar dapat membuat gol di gawang lawan.

Berdasarkan pengamatan waktu yang lalu peneliti melihat anak-anak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Indonesia Muda masih banyak yang kurang tepat dalam melakukan teknik dasar Passing, maka perlu mengetahui ketepatan akurasi passing pada anak SSB Indonesia Muda.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah. Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui dan memahami secara mendalam tentang Analisis ketepatan Akurasi Passing Kaki Bagian Dalam Sepak Bola pada SSB Indonesia Muda Kota Bengkulu.

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dari analisis statistik, dari analisis ketepatan akurasi passing kaki bagian dalam sepak bola pada siswa sekolah sepak bola (SSB) Indonesia Muda selama utara Kota Bengkulu tahun 2023, mendapatkan hasil nilai minimal = 7,00 nilai maksimal = 14.00, rata-rata (mean) = 10,08 simpang baku (std. Deviation) = 1,735.

Tingkat akurasi passing kaki bagian dalam pada siswa sekolah sepak bola (SSB) Indonesia Muda 2023 kategori sangat kurang sebesar 5% (1 siswa). Kurang sebesar, 15% (3 siswa). Kategori sedang sebesar, 45% (9 siswa). Kategori baik sebesar, 30% (6 siswa). Kategori sangat baik sebesar, 5% (1 siswa).

Maka dari itu ketepatan akurasi passing kaki bagian dalam sepak bola pada siswa sekolah sepak bola (SSB) Indonesia Muda selama utara Kota Bengkulu tahun 2023 berada pada kategori sedang dengan nilai, 45% dengan 9 siswa dari jumlah 20 siswa. Diikuti kategori “baik” dengan

nilai, 30% dengan 6 siswa dari jumlah siswa 20 orang. Dan pada kategori “kurang” dengan nilai 15% dengan 3 siswa dari jumlah siswa 20. Sedangkan sisanya yaitu kategori “sangat kurang” dan “sangat baik” dengan persentase paling rendah dengan mendapat nilai masing-masing hanya, 5% atau 1 siswa dari jumlah siswa 20.

Kemampuan passing atau mengumpan merupakan faktor utama dalam menguasai pemain baik bertahan atau pun dalam keadaan menyerang. Dengan kualitas passing yang baik tentu akan mempermudah untuk membuat kerjasama tim dan mencetak gol ke gawang lawan. Pada hasil penelitian ini baik pelatih maupun siswa tentu harus meningkatkan lagi kualitas passing dalam permainan sepak bola agar sistem atau pemain dapat berjalan sesuai dengan kemaun tim.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis ketepatan akurasi passing kaki bagian dalam sepak bola pada siswa sekolah sepak bola (SSB) Indonesia Muda Kota Bengkulu tahun 2023 dengan kategori sangat baik, 5% (1 siswa). dengan kategori baik, 30% (6 siswa). dengan kategori sedang, 45% (9 siswa). kategori kurang, 15% (3 siswa). Dan kategori sangat kurang, 5% (1 siswa).

### **Daftar Pustaka**

Hasanah., Isa. (2009) Sepak Bola. Bandung. Pt. Indah Jaya Adipratama.

Ismaryanti. (2006). Tes dan Pengukura Olahraga. Surakarta; Univesitas Sebelas Maret Press.

Josep A. Luxbacher, 2011 Sepak Bola. Jakarta: Raja Grapindo Persada.

Levoli, R., Palazzo, L., & Ragozini, G. (2021). On The Use of Passing Network Indicators to predict Football Outccomes (Formula Presented).

Mahardika, G. P., Perindungan, D. P., Olahraga, P., Pendidikan. F. I., Muhamhadiyah, U., & Selatan, J. (2021). Model Patihan Passing (wp) Permainan Sepak Bola. 2(1), 43-48.

Mielke, Danny. (2007). Dasar-Dasar Sepak Bola, Bandung: Pakar Raya.

Moleong, Lexy J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosakarya Offset.

Prima Ghozali (2013) Ketepatan Long Pass Pemain UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta.

Raden Rizal Shufi Mubarak , H. Abdul Narlan, 2019 pengaruh latihan long passing menggunakan sasaran berurutan terhadap ketepatan long passing dalam permainan sepak bola.

Saputra, D (2021) Analisis Program Latihan Sepak Bola Sekolah Sepak Bola Sekundang di Kabupaten Kepahiang, Bengkulu. Journal Of Dehasen Educational Review.

Sukatamsi. (2001). Permainan Bola Besar 1 Sepak Bola. Jakarta Universitas Terbuka.

Tarju, R. W. (2017) Pengaruh Metode Latihan Terhadap Peningkatan Passing dalam

---

Permainan Sepak Bola.

Widiastuti. (2011). Tes dan Pengukuran  
Olahraga. Jakarta Timur: Bumi Timur  
Jaya.